

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk

Kabupaten Banjar

Kelurahan Sungai Lulut terletak di dalam wilayah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sungai Bakung
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gudang Hirang
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Kertak Hanyar 1
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kota Banjarmasin

Luas wilayah Kelurahan Sungai Lulut adalah 400 Ha dimana 100% berupa daratan yang bertopografi datar, dengan kondisi berupa rawa.

Iklm Kelurahan Sungai Lulut, sebagaimana kampung lain di Wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian dan perkebunan yang ada di Kelurahan Sungai Lulut.

Penduduk Kelurahan Sungai Lulut berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan local yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya kelurahan Sungai Lulut dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

Kelurahan Sungai Lulut mempunyai jumlah penduduk 15.843 jiwa, yang terdiri dari laki-laki: 8.024 jiwa, perempuan: 7.819 orang dan 4.313 KK, yang terbagi dalam 27 wilayah RT.

Penggunaan tanah di Kelurahan Sungai Lulut sebagian besar diperuntukkan untuk tanah pertanian sawah dan perkebunan sedangkan sisanya untuk tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya.

Kondisi ekonomi masyarakat Kelurahan Sungai Lulut secara kasat mata tidak terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya disektor-sektor usaha yang sebagian besar di sector non formal seperti karyawan swasta, petani/pekebun dan sebagian di sector buruh harian lepas, PNS, pedagang dan lain-lain.

Pembagian wilayah Kelurahan Sungai Lulut dibagi menjadi 27 RT, dan masing-masing dusun tidak ada pembagian wilayah secara khusus, jadi di setiap RT ada yang mempunyai wilayah pertanian perkebunan dan lain-lainnya, setiap RT dipimpin oleh seorang Ketua RT.

2. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini sebanyak 60 orang masyarakat Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang berprofesi sebagai pedagang. Berdasarkan hasil pembagian kuesioner maka diperoleh karakteristik responden sebagai berikut.

a. Usia Responden

Berdasarkan hasil pembagian kuesioner, komposisi usia responden yang merupakan masyarakat Kelurahan Sungai Lulut

Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 1.
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
	(Tahun)	(Orang)	(%)
1.	21 – 25	9	15,00
2.	26 – 30	13	21,67
3.	31 – 35	17	28,33
4.	36 – 40	8	13,33
5.	41 – 45	6	10,00
6.	46 – 50	4	6,67
7.	51 – 56	3	5,00
Jumlah		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah berusia antara 31 - 35 tahun (28,33%). Namun jika dilihat dari sebaran usia nasabah, maka bisa disimpulkan bahwa umumnya masyarakat Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar adalah orang-orang yang sudah masuk kategori dewasa yang sudah mampu membuat keputusan sendiri.

b. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil pembagian kuesioner, jenis kelamin masyarakat Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang terpilih menjadi responden diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. 2.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Perempuan	40	66,67
2.	Laki-laki	20	33,33
Jumlah		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar adalah perempuan (66,67%).

c. Pendidikan Terakhir

Berikut ini pendidikan terakhir masyarakat Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar:

Tabel 4. 3.
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	21	35,00
2.	SMP	25	41,67
3.	SMA	14	23,33
4.	Diploma	0	0,00
5.	S1	0	0,00
6.	S2	0	0,00
7.	S3	0	0,00
Jumlah		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan pada tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA/Sederajat yaitu, 35%. Hal ini berarti bahwa sebagian besar masyarakat Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar khususnya yang berprofesi

sebagai pedagang adalah orang-orang yang memiliki latar belakang pendidikan menengah.

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* yang operasionalnya menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for windows* versi 26. Item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid apabila memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel. Adapun r tabel yang ditentukan dalam uji validitas penelitian ini adalah sebesar 0,180. Adapun hasil uji validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Dana Pinjaman (X)	x.1	0,566	0,2542	Valid
2.		x.2	0,407	0,2542	Valid
3.		x.3	0,639	0,2542	Valid
4.		x.4	0,516	0,2542	Valid
5.		x.5	0,707	0,2542	Valid
6.		x.6	0,856	0,2542	Valid
7.		x.7	0,567	0,2542	Valid
8.		x.8	0,427	0,2542	Valid
9.		x.9	0,574	0,2542	Valid
10.		x.10	0,752	0,2542	Valid
11.		x.11	0,598	0,2542	Valid
12.	Kesejahteraan (Y)	y.1	0,912	0,2542	Valid
13.		y.2	0,617	0,2542	Valid
14.		y.3	0,543	0,2542	Valid
15.		y.4	0,688	0,2542	Valid
16.		y.5	0,930	0,2542	Valid
17.		y.6	0,958	0,2542	Valid

No.	Variabel	No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
18.		y.7	0,478	0,2542	Valid
19.		y.8	0,930	0,2542	Valid
20.		y.9	0,799	0,2542	Valid
21.		y.10	0,657	0,2542	Valid
22.		y.11	0,912	0,2542	Valid
23.		y.12	0,617	0,2542	Valid
24.		y.13	0,543	0,2542	Valid
25.		y.14	0,688	0,2542	Valid
26.		y.15	0,930	0,2542	Valid
27.		y.16	0,858	0,2542	Valid
28.		y.17	0,478	0,2542	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang ada pada kuesioner memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada nilai r_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas item terhadap variabel penelitian dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument atau tes untuk menghasilkan skor yang mendekati sama dari setiap individu dan kapan saja apabila dilakukan pengujian ulang. Reliabilitas berarti ketepatan atau dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan program SPSS menggunakan menu analisis *Scale*. Butir pertanyaan yang ada pada instrumen angket diuji reliabilitasnya agar mendapatkan skala pengukuran instrumen yang baik. Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada *output statistic*, apabila nilai *cronbach alpha* di atas 0,6 maka

dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut reliabel (Priyatno, 2017, hal. 98). Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1.	Dana Pinjamam (X)	0,818	Reliabel
2.	Kesejahteraan (Y)	0,948	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023.

Berdasarkan pada tabel 4. dapat dilihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,6 dimana untuk variabel Dana Pinjaman (X) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,818, variabel Kesejahteraan (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,948 Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur ikatan emosi, kepercayaan dan kepuasan nasabah dan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang berprofesi sebagai pedagang

2. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

a. Deskriptif Statistik Variabel Dana Pinjaman

Dana pinjaman Bank bejalan adalah kredit yang diberikan oleh bank bejalan kepada masyarakat. Dana pinjaman dalam penelitian ini diukur melalui 5 (lima) indikator, yaitu: kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, risiko, balas jasa/ imbalan. Untuk lebih jelasnya mengenai deskripsi variabel Dana pinjaman dapat dilihat pada uraian berikut:

- 1) Distribusi frekuensi indikator “Bank bejalan secara jujur memberikan informasi mengenai besar pinjaman yang tersedia”.

Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 6
Jawaban responden terhadap pernyataan ” Bank Bejalan secara jujur memberikan informasi mengenai besar pinjaman yang tersedia”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	21	35,0
2.	Setuju	35	58,3
3.	Cukup Setuju	4	6,7
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.6 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 35%, setuju sebesar 58,3%, cukup setuju sebesar 6,7%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 2) Distribusi frekuensi indikator “Bank bejalan secara jujur memberikan informasi mengenai besar bunga pinjaman”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 7
Jawaban responden terhadap pernyataan ” Bank bejalan secara jujur memberikan informasi mengenai besar bunga pinjaman”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	30	50,0
2.	Setuju	25	41,7
3.	Cukup Setuju	5	8,3
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.7 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 50%, setuju sebesar 41,7%, cukup setuju sebesar 8,3%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 3) Distribusi frekuensi indikator “Terdapat kesesuaian kehendak antara kedua belah pihak dalam perjanjian”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 8
Jawaban responden terhadap pernyataan ” Terdapat kesesuaian kehendak antara kedua belah pihak dalam perjanjian”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	21	35,0
2.	Setuju	34	56,7
3.	Cukup Setuju	5	8,3
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.8 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 35%, setuju sebesar 56,7%, cukup setuju sebesar 8,3%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 4) Distribusi frekuensi indikator “Kesepakatan dibuat secara sukarela”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 9
Jawaban responden terhadap pernyataan ” Kesepakatan dibuat secara sukarela”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	30	50,0
2.	Setuju	26	43,3
3.	Cukup Setuju	4	6,7
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.9 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 50%, setuju sebesar 43,3%, cukup setuju sebesar 6,7%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 5) Distribusi frekuensi indikator “Kesepakatan dituangkan dalam sebuah perjanjian tertulis”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 10
Jawaban responden terhadap pernyataan ” Kesepakatan dituangkan dalam sebuah perjanjian tertulis”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	24	40,0
2.	Setuju	30	50,0
3.	Cukup Setuju	6	10,0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.10 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 40%, setuju

sebesar 50%, cukup setuju sebesar 10%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

6) Distribusi frekuensi indikator “Jangka waktu dapat bervariasi”.

Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 11
Jawaban responden terhadap pernyataan ” Jangka waktu dapat bervariasi”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	20	33,3
2.	Setuju	37	61,7
3.	Cukup Setuju	3	5,0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.11 Diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 33,3%, setuju sebesar 61,7%, cukup setuju sebesar 5%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

7) Distribusi frekuensi indikator “Nasabah mendapatkan kebebasan menentukan waktu pembayaran”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 12
Jawaban responden terhadap pernyataan ” Nasabah
mendapatkan kebebasan menentukan waktu pembayaran”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	27	45,0
2.	Setuju	28	46,7
3.	Cukup Setuju	5	8,3
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.12 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 45%, setuju sebesar 46,7%, cukup setuju sebesar 8,3%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 8) Distribusi frekuensi indikator “Keterlambatan pembayaran pinjaman akan mendapatkan sanksi”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 13
Jawaban responden terhadap pernyataan ” Keterlambatan
pembayaran pinjaman akan mendapatkan sanksi”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	26	43,3
2.	Setuju	28	46,7
3.	Cukup Setuju	6	10,0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.13 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 43,3%,

setuju sebesar 46,7%, cukup setuju sebesar 10%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 9) Distribusi frekuensi indikator “Semakin panjang jangka waktu suatu kredit semakin besar risikonya tidak tertagih”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 14
Jawaban responden terhadap pernyataan ” Semakin panjang
jangka waktu suatu kredit semakin besar risikonya tidak
tertagih”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	19	31,7
2.	Setuju	36	60,0
3.	Cukup Setuju	5	8,3
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.14 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 31,7%, setuju sebesar 60%, cukup setuju sebesar 8,3%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 10) Distribusi frekuensi indikator “Penerima kredit membayar sejumlah tertentu sesuai kesepakatan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 15
Jawaban responden terhadap pernyataan ” Penerima kredit
membayar sejumlah tertentu sesuai kesepakatan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	20	33,3
2.	Setuju	36	60,0
3.	Cukup Setuju	4	6,7
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.15 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 33,3%, setuju sebesar 61,7%, cukup setuju sebesar 8,3%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 11) Distribusi frekuensi indikator “Besaran balas jasa dianggap sama dengan bunga”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 16
Jawaban responden terhadap pernyataan ” Besaran balas jasa
dianggap sama dengan bunga”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	20	33,3
2.	Setuju	36	60,0
3.	Cukup Setuju	4	6,7
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.16 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 33,3%,

setuju sebesar 60%, cukup setuju sebesar 6,7%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

b. Deskriptif Statistik Variabel Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat adalah : suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan dimana kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat (Badrudin, 2017, hal. 143). Kesejahteraan masyarakat dalam penelitian ini diukur melalui indikator: tingkat pendapatan, komposisi pengeluaran, tingkat pendidikan keluarga, kesehatan dan kondisi perumahan. Untuk lebih jelasnya mengenai deskripsi variabel kesejahteraan dapat dilihat pada uraian berikut:

- 1) Penyebaran frekuensi indikator “Pendapatan perbulan > Rp 5.000.000”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 17
Jawaban responden terhadap pernyataan “Pendapatan perbulan > Rp 5.000.000”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	0	0
2.	Setuju	0	0
3.	Cukup Setuju	4	6,7
4.	Tidak Setuju	26	43,3
5.	Sangat Tidak Setuju	30	50
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.17 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 0%, setuju

sebesar 0%, cukup setuju sebesar 6,7%, untuk jawaban tidak setuju sebesar 43,3% dan sangat tidak setuju 50%.

- 2) Penyebaran frekuensi indikator “Pendapatan setiap bulan antara Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 18
Jawaban responden terhadap pernyataan “Pendapatan setiap bulan antara Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	0	0
2.	Setuju	8	1,3
3.	Cukup Setuju	16	26,7
4.	Tidak Setuju	30	50
5.	Sangat Tidak Setuju	6	10
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.18 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 0%, setuju sebesar 1,3%, cukup setuju sebesar 26,7%, untuk jawaban tidak setuju sebesar 50% dan sangat tidak setuju 10%.

- 3) Penyebaran frekuensi indikator “Pendapatan setiap bulan < Rp. 1.000.000”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 19
Jawaban responden terhadap pernyataan “Pendapatan setiap bulan < Rp. 1.000.000”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	36	60,0
2.	Setuju	16	26,7
3.	Cukup Setuju	8	13,3
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.19 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 60,0%, setuju sebesar 26,7%, cukup setuju sebesar 13,3%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 4) Penyebaran frekuensi indikator “Pengeluaran terbesar adalah untuk membeli bahan makanan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 20
Jawaban responden terhadap pernyataan “Pengeluaran terbesar adalah untuk membeli bahan makanan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	16	26,7
2.	Setuju	30	50,0
3.	Cukup Setuju	14	23,3
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.20 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 26,7%,

setuju sebesar 50% cukup setuju sebesar 23,3%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 5) Penyebaran frekuensi indikator “Pengeluaran terbesar adalah untuk membeli non pangan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 21
Jawaban responden terhadap pernyataan “Pengeluaran terbesar adalah untuk membeli non pangan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	16	26,7
2.	Setuju	29	48,3
3.	Cukup Setuju	15	25,0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.21 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 26,7%, setuju sebesar 48,3%, cukup setuju sebesar 25%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 6) Penyebaran frekuensi indikator “Pendidikan menjadi prioritas”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 22
Jawaban responden terhadap pernyataan “Pendidikan menjadi prioritas”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	17	28,3
2.	Setuju	30	50,0
3.	Cukup Setuju	13	21,7
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.22 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 28,3%, setuju sebesar 50%, cukup setuju sebesar 21,7%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 7) Penyebaran frekuensi indikator “Terdapat anggota keluarga yang tidak sekolah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 23
Jawaban responden terhadap pernyataan “Terdapat anggota keluarga yang tidak sekolah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	0	0
2.	Setuju	0	0
3.	Cukup Setuju	0	0
4.	Tidak Setuju	25	41,7
5.	Sangat Tidak Setuju	35	58,3
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.23 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 0%, setuju

sebesar 0%, cukup setuju sebesar 0%, untuk jawaban tidak setuju sebesar 41,7% dan sangat tidak setuju 58,3%

- 8) Penyebaran frekuensi indikator “Tingkat pendidikan anggota keluarga tertinggi adalah SMA/Sederajat”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 24
Jawaban responden terhadap pernyataan “Tingkat pendidikan anggota keluarga tertinggi adalah SMA/Sederajat”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	16	26,7
2.	Setuju	29	48,3
3.	Cukup Setuju	11	18,3
4.	Tidak Setuju	4	6,7
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.24 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 26,7%, setuju sebesar 48,3%, cukup setuju sebesar 18,3%, untuk jawaban tidak setuju 6,7% dan sangat tidak setuju 0%

- 9) Penyebaran frekuensi indikator “Terdapat anggota keluarga yang Sarjana”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 25
Jawaban responden terhadap pernyataan “Terdapat anggota keluarga yang Sarjana”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	0	0
2.	Setuju	5	8,3
3.	Cukup Setuju	15	25,0
4.	Tidak Setuju	36	60,0
5.	Sangat Tidak Setuju	4	6,7
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.25 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 0%, setuju sebesar 8,3%, cukup setuju sebesar 25%, untuk jawaban tidak setuju sebesar 60,0% dan sangat tidak setuju sebesar 6,7%.

- 10) Penyebaran frekuensi indikator “Seluruh anggota keluarga dinyatakan sehat”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 26
Jawaban responden terhadap pernyataan “Seluruh anggota keluarga dinyatakan sehat”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	14	23,3
2.	Setuju	34	56,7
3.	Cukup Setuju	12	20,0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.26 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 23,3%, setuju sebesar 56,7%, cukup setuju sebesar 20%, untuk jawaban

tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 11) Penyebaran frekuensi indikator “Terdapat anggota keluarga yang harus menjalani rawat jalan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 27

Jawaban responden terhadap pernyataan “Terdapat anggota keluarga yang harus menjalani rawat jalan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	0	25,0
2.	Setuju	1	1,7
3.	Cukup Setuju	7	11,7
4.	Tidak Setuju	37	61,7
5.	Sangat Tidak Setuju	15	25,0
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.27 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 0%, setuju sebesar 1,7%, cukup setuju sebesar 11,7%, untuk jawaban tidak setuju sebesar 61,7% dan sangat tidak setuju sebesar 25,0%.

- 12) Penyebaran frekuensi indikator “Memiliki penyakit turunan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 28

Jawaban responden terhadap pernyataan “Memiliki penyakit turunan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	14	23,3
2.	Setuju	33	55,0
3.	Cukup Setuju	13	21,7
4.	Tidak Setuju	0	0

5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.28 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 23,3%, setuju sebesar 55%, cukup setuju sebesar 21,7%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

13) Penyebaran frekuensi indikator “Atap rumah terbuat dari asbes”.

Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 29

Jawaban responden terhadap pernyataan “Atap rumah terbuat dari asbes”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	0	0
2.	Setuju	0	0
3.	Cukup Setuju	2	3,3
4.	Tidak Setuju	22	36,7
5.	Sangat Tidak Setuju	36	60
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.29 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 0%, setuju sebesar 0%, cukup setuju sebesar 3,3%, untuk jawaban tidak setuju sebesar 36,7% dan sangat tidak setuju sebesar 60%.

14) Penyebaran frekuensi indikator “Dinding rumah terbuat dari

semen”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 30
Jawaban responden terhadap pernyataan “Dinding rumah terbuat dari semen”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	16	26,7
2.	Setuju	30	50,0
3.	Cukup Setuju	14	23,3
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.30 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 26,7%, setuju sebesar 50%, cukup setuju sebesar 23,3%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 15) Penyebaran frekuensi indikator “Lantai rumah terbuat dari kayu”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 31
Jawaban responden terhadap pernyataan “Lantai rumah terbuat dari kayu”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	16	26,7
2.	Setuju	29	48,3
3.	Cukup Setuju	15	25,0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.31 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 26,7%, setuju sebesar 48,3%, cukup setuju sebesar 25%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 16) Penyebaran frekuensi indikator “Sewa”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 32
Jawaban responden terhadap pernyataan “Sewa”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	8,3
2.	Setuju	28	46,7
3.	Cukup Setuju	7	11,7
4.	Tidak Setuju	20	33,3
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.32 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 8,3%, setuju sebesar 46,7%, cukup setuju sebesar 11,7%, untuk jawaban tidak setuju sebesar 33,3% dan sangat tidak setuju 0%.

- 17) Penyebaran frekuensi indikator “milik pribadi”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 33
Jawaban responden terhadap pernyataan “milik pribadi”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	15	25,0
2.	Setuju	8	13,3

3.	Cukup Setuju	12	20,0
4.	Tidak Setuju	25	41,7
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.33 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 25%, setuju sebesar 13,3%, cukup setuju sebesar 20%, untuk jawaban tidak setuju sebesar 41,7% dan sangat tidak setuju sebesar 0%

3. Deskriptif Inferensial Variabel Penelitian

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel, tetapi pada nilai residualnya (Sujarweni, 2015). Untuk mengetahuinya dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test yang dihitung dengan berbantuan program SPSS 26, hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.34 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.97532590
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.087
	Negative	-.100

Test Statistic	.100
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan nilai signifikan yang ditunjukkan pada tabel di atas sebesar 0,200 dapat dinyatakan bahwa data adalah berdistribusi normal, karena memiliki nilai lebih besar dari taraf signifikan 0,05

2) Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier jika signifikansi (Deviation from Linearity) $\geq 0,05$.

Tabel. 4.35 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Deviation from Linearity	Taraf signifikansi	Kesimpulan
Pinjaman Bank Bejalan/Rentenir Kesejahteraan	0.200	0,05	Linier

Berdasarkan Tabel 4.35 diketahui bahwa signifikansi (Deviation from Linearity adalah $0,200 \geq 0,050$ dengan demikian hubungan variabel pinjaman bank bejalan/rentenir terhadap kesejahteraan bersifat linier. Perhitungan selengkapnya pada lampiran.

3) Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas variabel independen adalah konstan untuk setiap nilai tertentu variabel independen (homokedastisitas). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan metode glejser, yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya.

1) Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2) Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Berikut uji heteroskedastisitas penelitian dengan bantuan SPSS 26:

Variabel	Signifikan	Keterangan
Pinjaman Bank Bejalan (X)	0,744	Tidak ada gejala

Variabel penelitian memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 sehingga pada penelitian ini dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengaruh variabel bebas yaitu Dana Pinjaman (X) Bank Bejalan terhadap Kesejahteraan (Y) Masyarakat Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang berprofesi sebagai pedagang dapat diketahui dengan melakukan pengujian menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 26. Adapun hasil uji regresi linier sederhana mengenai pengaruh Dana Pinjaman (X) Bank Bejalan terhadap Kesejahteraan (Y) Masyarakat Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai

Tabuk Kabupaten Banjar yang berprofesi sebagai pedagang adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 34
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	60.342	4.542		13.284	.000
	BANK	-.144	.095	-.195	-1.515	.135
	BEJALAN/RENTE					
	NIR					

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023.

Berdasarkan pada Tabel 4.34 di atas dapat diketahui Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang berprofesi sebagai pedagang dipegaruhi oleh dana pinjaman dari Bank bejalan. Masing-masing variabel bebas yang terdiri dari Dana Pinjaman tersebut memberikan pengaruh yang bervariasi terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang berprofesi sebagai pedagang

Berdasarkan Tabel 4.34, dapat diperoleh persamaan analisis regresi sederhana sebaga berikut:

$$Y = 60,342 - 0,144 X$$

Angka 60,342 pada persamaan regresi sederhana di atas berarti bahwa tanpa adanya Dana Pinjaman, maka Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan

Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang berprofesi sebagai pedagang adalah hanya sebesar 60,342.

Koefisien regresi variabel dana pinjaman bertanda negatif, berarti ada hubungan tidak searah antara dana pinjaman dari Bank Bejalan/Rentenir dengan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang berprofesi sebagai pedagang Artinya apabila dana pinjaman dari Bank Bejalan meningkat, maka Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang berprofesi sebagai pedagang juga akan mengalami penurunan.

c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan Uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Dana Pinjaman terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang berprofesi sebagai pedagang yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan signifikansi 95% ($\alpha=0,05$), jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 35
Hasil Uji t

No.	Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig
1.	Dana Pinjaman (X)	1,515	2,001	0,135

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023.

Pada tabel 4.35 menunjukkan nilai signifikansi t untuk masing-masing variabel independen yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Variabel Dana Pinjaman dari Bank Bejalan nilai t_{hitung} sebesar 1,515 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,001 dengan signifikansi sebesar 0,135. Karena

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,515 < 2,001$) atau $\text{sig } t < 5\%$ ($0,135 > 0,05$), artinya tidak terdapat pengaruh positif variabel Dana Pinjaman Bank Bejalan terhadap Kesejahteraan (Y) Masyarakat Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang berprofesi sebagai pedagang.

Dengan demikian, maka hipotesis penelitian yaitu H1 yang berbunyi:

H₀₁ : Dana pinjaman dari Bank Bejalan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang berprofesi sebagai pedagang.

(Diterima)

H_{a1} : Dana pinjaman dari Bank Bejalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang berprofesi sebagai pedagang. **(Ditolak)**

Berdasarkan paparan dan analisis data di atas, maka dapat disimpulkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang berprofesi sebagai pedagang tidak berpengaruh positif oleh dana pinjaman dari bank bejalan.

C. Pembahasan

Dana pinjaman Bank bejalan adalah kredit yang diberikan oleh bank bejalan kepada masyarakat. Dana pinjaman dalam penelitian ini diukur melalui 5 (lima) indikator, yaitu: kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, risiko, balas jasa/imbalan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa masyarakat di kelurahan

Sungai Lulut Kecamatan Sungai Lulut khususnya yang berprofesi sebagai Pedagang umumnya pernah mengajukan dan mendapatkan pinjaman dari Bank Bejalan/Rentenir. Adapun rata-rata yang menjadi alasan mereka memutuskan meminjam adalah karena mereka sudah percaya dengan Bank Bejalan, meskipun bunga yang ditawarkan atas pinjaman yang mereka dapatkan relatif lebih tinggi dibandingkan dengan Bank konvensional ataupun Bank Syariah. Masyarakat menilai bahwa untuk dapat memperoleh pinjaman dari Bank Bejalan terdapat kesepakatan yang harus disetujui oleh masyarakat selaku nasabah dan Bank Bejalan sebagai penyedia layanan dan kesepakatan tersebut dituangkan secara tertulis. Dalam hal jangka waktu pinjaman, masyarakat menilai bahwa jangka waktu yang disediakan oleh Bank Bejalan adalah bervariasi atau beragam sehingga masyarakat bisa menentukan sendiri periode atau jangka waktu untuk mengembalikan pinjaman tersebut. Meskipun demikian, tetap terdapat resiko yang harus di tanggung oleh masyarakat selaku peminjam atau nasabah jika tidak bisa mengembalikan dana pinjaman sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. Sanksi yang akan didapatkan adalah pengenaan denda yang perhitungannya antara keterlambatan satu hari sama dengan satu bulan.

Kesejahteraan masyarakat adalah : suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan dimana kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat (Badrudin, 2017, hal. 143). Kesejahteraan masyarakat dalam penelitian ini diukur melalui indikator: tingkat pendapatan, komposisi pengeluaran, tingkat pendidikan keluarga, kesehatan dan kondisi perumahan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa rata-rata tingkat pendapatan masyarakat di Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk yang berprofesi sebagai pedagang adalah Rp. 1.000.000 perbulannya. Pendapatan tersebut menurut masyarakat masih kurang mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari sebab saat ini semua kebutuhan hidup terus melonjak naik. Dari aspek pendidikan, maka rata-rata masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas / Sederajat. Untuk status kesehatan, rata-rata masyarakat kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang berprofesi sebagai pedagang adalah sehat dan sebagian dari mereka memiliki penyakit turunan, seperti darah tinggi dan diabetes. Jika dilihat dari kondisi perumahan maka rata-rata masyarakat di kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar memiliki rumah dengan atap seng dan sedikit yang memiliki asbes, dinding semen dan sebagian lagi terbuat dari kayu. Dari aspek kepemilikan ternyata ada yang merupakan rumah sendiri dan ada yang sewaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pinjaman dari bank bejalan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat kelurahan Sungai Tabuk Kecamatan Sungai Lulut Kabupaten Banjar yang berprofesi sebagai pedagang yakni Variabel Dana Pinjaman dari Bank Bejalan/Rentenir, nilai t_{hitung} sebesar 1,515 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,001 dengan signifikansi sebesar 0,135. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,515 < 2,001$) atau $sig\ t < 5\%$ ($0,135 > 0,05$), artinya tidak terdapat pengaruh positif variabel Dana Pinjaman Bank Bejalan/Rentenir terhadap Kesejahteraan (Y) Masyarakat

Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang berprofesi sebagai pedagang.